



JURNAL AKSI AFIRMASI

LP3M INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI) AL-QOLAM MALANG

MEMAKMURKAN UMKM DESA SUMBERKERTO DENGAN PRODUKSI ES KRIM JAGUNG DAN KERIPIK SINGKONG

Penulis:

Anggita Oktaviana Putri
Ike Nurhayati
Kholifatur Rosida

e-mail: anggita.aop@gmail.com

Institut Agama Islam (IAI) Al-Qolam Malang

Sejarah Artikel:

Received: 13 Desember 2020

Revised: 7 Januari 2021

Accepted: 10 Januari 2021

Abstract

UMKM (*micro and middle entrepreneurship*) plays an important role in advancing the economy of Sumberkerto villagers. In addition, UMKM is an alternative employment opportunity as well for people whose economically are quite adequate. Because the major population working as traditional farmers, agricultural products are not enough to meet their daily needs, villagers alternate the income by working outside. The potential of agricultural products and human resources can still be optimized with the presence of UMKM, encouraging students of Sumberkerto Group 2 Community Service Program to help overcome the above problems with training activities in making corn into ice cream. The targets of the community service activities are Sumberkerto village residents, in Pagak District of Malang Regency. The method of approach is carried out by field surveys, interview with local residents for planning and training programs in making corn ice cream. The products manufactured besides corn ice cream are UMKM training and bazaar at IAI Al-Qolam and the sustainability methods of training on corn ice cream product for Sumberkerto villagers.

Keywords: *micro and middle entrepreneurship, corn ice cream, cassava chips.*

A. PENDAHULUAN

UMKM merupakan hal yang baru dalam kegiatan atau aktivitas perniagaan. UMKM bergerak dalam hal perdagangan yang di dalamnya menyangkut pada aktivitas atau kegiatan berwirausaha. UMKM juga merupakan suatu usaha

perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau juga badan usaha yang dalam hal ini termasuk juga sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro.

UMKM (Usaha Micro Kecil Menengah) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian warga Desa Sumberkerto. Selain menumbuhkan ekonomi masyarakat, UMKM juga sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru bagi masyarakat yang ekonominya di bawah rata-rata. Karena lapangan pekerjaan warga mayoritas memanfaatkan hasil pertanian seperti tebu, jagung dan lain-lainnya, maka dari itu, dengan hanya memanfaatkan hasil tani dan bekerja menjadi seorang petani itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga masyarakat Sumberkerto banyak yang melakukan pekerjaannya di luar Desa Sumberkerto (merantau). Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Secara umum mata pencaharian warga masyarakat Desa Sumberkerto dapat teridentifikasi ke dalam beberapa sektor yaitu pertanian, peternakan, jasa, perdagangan, industri, dan lain-lain. Berdasarkan data yang ada, masyarakat yang bekerja di sektor pertanian dan peternakan berjumlah 1.604 orang, yang bekerja di sektor jasa berjumlah 237 orang, yang bekerja di sektor industri 18 orang, dan bekerja di sektor lain-lain ada 109 orang. Dengan demikian jumlah penduduk yang mempunyai mata pencaharian berjumlah 1.861 orang. Berikut ini adalah tabel jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian.

No	Macam Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	Pertanian/ peternakan	1.604 orang	93,17 %
2	Jasa/ Perdagangan		
	1. Jasa Pemerintahan	17 orang	0,79 %
	2. Jasa Perdagangan	93 orang	4,33 %
	3. Jasa Angkutan	18 orang	0,83 %
	4. Jasa Keterampilan	- orang	0,00 %
	5. Jasa lainnya	109 orang	0,05 %
3	Sektor Industri	18 orang	0,83 %
4	Sektor lain / TNI AL	2 orang	0,00 %
Jumlah		1.861 orang	100 %

Tabel 1. Macam-Macam Pekerjaan dan Jumlahnya

Dengan melihat data di atas, maka angka pengangguran di Desa Sumberkerto masih cukup tinggi. Berdasarkan data lain dinyatakan bahwa jumlah penduduk usia 15-55 yang belum bekerja berjumlah 1.048 orang. Angka-angka inilah yang merupakan kisaran angka pengangguran di Desa Sumberkerto.

Desa Sumberkerto yang terletak di Kecamatan Pagak, Kabupaten Malang, merupakan desa yang memiliki sumber daya alam yang banyak dan melimpah.

Setelah tim pengabdian melakukan survey dan observasi langsung di Desa Sumberkerto, kami menemukan hampir di setiap jalan yang kami lewati terdapat tanaman tebu, jagung, pohon pisang dan singkong.

Ketika kami berjalan menyusuri jalanan yang ada di Desa Sumberkerto, kami kadang melihat truk yang berhenti di samping sawah guna untuk memberikan pupuk pada tanaman tebu. Setelah melanjutkan perjalanan yang lumayan jauh kami berjumpa dengan truk yang berhenti guna untuk mengangkut kayu sengon. Setelah hampir sampai di posko yang akan kami tempati guna untuk melaksanakan riset pengabdian, kami juga menemukan beberapa tempat usaha peternakan ayam.

Pada Minggu pertama tim berkunjung ke warga setempat guna untuk mengetahui seberapa banyak warga yang menanam tanaman tebu, jagung, pohon pisang dan singkong. Setelah disurvei, hasilnya warga yang menanam tanaman jagung dan singkong itu mereka selipkan di antara tanaman tebu dan pohon pisang ada di sekitar pekarangan rumah. Lebih memprihatinkan lagi tanaman jagung dan singkong itu langsung mereka jual ke tengkulak tanpa mengelolanya terlebih dahulu karena kurangnya pengetahuan dan pohon pisang yang sulit untuk berbuah karena kurangnya kadar air selain itu masyarakatnya bersifat statis tanpa mau berusaha untuk mengembangkan apa yang ada di sekitarnya. Ketika kita bertanya kepada bapak pemilik rumah yang kami tempati pada waktu itu harga jual singkong sangat murah hanya Rp. 1.500 per kilo dan harga jagung Rp. 6.000 per kilo.

Setelah mendapatkan informasi tentang harga jagung dan singkong kami membahas tentang peluang sumber daya alam jagung dan singkong yang sangat melimpah. Pada awalnya kami sepakat untuk membuat UKM es krim yang terbuat dari jagung dan juga keripik singkong sebagai produk UKM masyarakat desa Sumberkerto. Kami pun mengenalkan produk UKM es krim jagung dan keripik singkong yang akan kami kembangkan di Desa Sumberkerto ini. Menurut bapak Abdul Kholik, produk UKM es krim jagung ini sudah bagus dan cocok untuk cuaca yang ada di Desa Sumberkerto yang lumayan panas. Akan tetapi, satu-satunya kendala dalam mengembangkan es krim jagung ini karena ada beberapa warga yang tidak mempunyai *freezer*.

Tanpa kami duga sebelumnya ternyata ibu pemilik rumah posko tempat kami tinggal, dahulu pernah menjalankan usaha keripik pisang. Akan tetapi usaha ibu tersebut sudah berhenti karena sulitnya mendapatkan pisang. Usaha ibu tersebut hanya berlangsung sekitar 6 bulan yang dijual di lingkungan sekitar dan di toko-toko kecil yang ada di Desa Sumberkerto, dan hanya dikemas sederhana dengan plastik biasa tanpa adanya label produk atau stiker yang menarik. Hal ini yang menyebabkan usaha ibu tersebut tidak berjalan dengan sukses.

Pada hari Selasa, 10 Desember 2019 tepatnya pada acara tahlil jamaah ibu-ibu RT 12, kami menyampaikan program UKM yang ingin kami kembangkan bersama masyarakat Desa Sumberkerto ini. Setelah kami bercerita tentang peluang sumber daya alam jagung dan singkong yang ada di desa Sumberkerto ini, akhirnya ibu-ibu pun memilih membuat keripik singkong dan es krim

jagung. Saat itupun juga kami langsung mengajak ibu-ibu untuk berpartisipasi dalam pembuatan keripik singkong dan es krim jagung yang akan dilakukan Hari Selasa, 17 Desember 2019 di rumah Ibu ketua RT.

Alhamdulillah ibu-ibu desa Sumberkerto menyambut dengan baik penawaran kami. Beliau setuju dan sangat antusias untuk mengikuti program UKM yang kami jalankan.

Pada hari Jum'at pagi tim langsung menuju ke pasar Pagak untuk membeli bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat keripik singkong dan es krim jagung. Pada saat itu harga jagung dan singkong murah dan juga mudah untuk didapatkan.

Singkong dan jagung adalah tanaman yang bisa diolah menjadi aneka makanan ringan atau biasa yang disebut dengan camilan dengan mengolah singkong menjadi keripik dan jagung menjadi *ice cream*. Keripik singkong merupakan camilan yang mempunyai rasa gurih dan banyak disukai oleh masyarakat dan es krim jagung cocok dimakan di saat panas sesuai dengan cuaca yang ada di Desa Sumberkerto. Semua masyarakat tak hanya anak-anak saja melainkan hingga orang dewasa menyukai keripik camilan dan juga es krim. Bahan yang digunakan untuk pembuatan keripik adalah singkong dan jagung yang berkualitas baik

Mulai awal kami datang ke Desa Sumberkerto, kami telah melihat bahwa masalah yang dihadapi masyarakat di Desa Sumberkerto sangat kompleks. Permasalahan tersebut di antaranya adalah pola pikir masyarakat, pendidikan, ekonomi. Namun, yang paling menjadi sorotan adalah masalah perekonomian. Desa Sumberkerto khususnya Dusun Sumberwader selain bermata pencaharian sebagai petani masyarakatnya juga banyak yang merantau.

Masyarakat mayoritas berpenghasilan tebu dan jagung, tetapi mereka minim pengetahuan tentang pengolahan hasil panen tersebut. Dengan datangnya tim pengabdian kami, warga berharap mendapatkan pengetahuan tentang pengolahan hasil panen tersebut.

Maka dari itu, kami berinisiatif untuk mengolah singkong menjadi keripik dengan varian rasa dan juga jagung untuk es krim jagung guna meningkatkan perekonomian masyarakat khususnya Dusun Sumberwader.

UMKM merupakan hal yang baru dalam kegiatan atau aktivitas perniagaan. UMKM bergerak dalam hal perdagangan di mana di dalamnya menyangkut pada aktivitas atau kegiatan berwirausaha. UMKM juga merupakan suatu usaha perdagangan yang dikelola oleh perorangan atau juga badan usaha yang dalam hal ini termasuk juga sebagai kriteria usaha dalam lingkup kecil atau juga mikro UMKM (Usaha Micro Kecil Menengah) memegang peranan yang sangat besar dalam memajukan perekonomian warga Desa Sumberkerto. Selain sebagai menumbuhkan ekonomi masyarakat Sumberkerto, UMKM juga sebagai salah satu alternatif lapangan kerja baru bagi masyarakat yang ekonominya di bawah rata-rata. Hal ini mengingat pada masyarakat Sumberkerto yang sangat minim akan perekonomiannya. Karena mereka

pekerjaannya memanfaatkan hasil tani dan seorang petani, seperti: tebu, jagung dan lain-lainnya. Maka dari itu, dengan hanya memanfaatkan hasil tani dan bekerja menjadi seorang petani itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga masyarakat Sumberkerto banyak yang melakukan pekerjaannya di luar Desa Sumberkerto (merantau). Untuk mencukupi kebutuhan sehari-hari.

Selain itu kurangnya minat terhadap pendidikan membuat para pemuda di Desa Sumberkerto tersebut banyak yang putus sekolah. Mereka hanya mengenyam pendidikan sampai pada tingkat SD dan SMP. Dan tidak melanjutkan sekolahnya pada tingkat SMK, MA maupun SMA. Karena jauhnya tempat sekolah tersebut yang membuat mereka kurang minat untuk melanjutkan ke tingkat tersebut dan juga kurangnya motivasi dari orang tua sehingga mereka hanya berhenti pada tingkat dasar atau menengah pertama.

Dengan adanya tim pengabdian diharapkan membuat perubahan baru khususnya untuk kaum muda dan masyarakat agar anak-anak di Desa Sumberkerto tersebut bisa melanjutkan pendidikannya sampai pada tingkat yang lebih tinggi dan juga bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Sumberkerto.

Dengan adanya permasalahan tersebut, maka tim mencoba membangun UMKM dengan memanfaatkan hasil tani di desa tersebut yaitu jagung dan singkong. Yang mana hasil tani tersebut nantinya akan diolah menjadi sebuah makanan ringan dan juga menjadi minuman. Dengan cara mengolah hasil tani jagung menjadi es krim jagung dan mengolah singkong menjadi keripik singkong dengan varian rasa. Semoga dengan adanya wirausaha yang di adakan oleh tim ini bisa membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Sumberkerto.

Adanya potensi sumber daya alam yang baik dan sumber daya manusia yang masih dapat dioptimalkan mendorong tim kami untuk membantu mengatasi masalah di atas dengan melakukan kegiatan pelatihan pembuatan produk olahan jagung menjadi es krim dan singkong menjadi keripik. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan baru dalam pembuatan produk olahan hasil tani. Sasaran kegiatan pengabdian ini adalah warga Desa Sumberkerto, Kecamatan Pagak, Malang.

Diharapkan dengan pelatihan ini masyarakat dapat membuat sendiri makanan olahan berupa es krim dan keripik dengan berbagai varian rasa sesuai selera. Es krim menjadi sajian alternatif yang dapat digunakan untuk membuka peluang wirausaha untuk menambah penghasilan keluarga dengan memanfaatkan potensi hasil pertanian setempat.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tahun 2019 ini dalam bentuk kolaborasi dosen dengan mahasiswa dengan model *Action Research* atau PAR (*Participatory Action Research*).

a) Observasi dan *Planning*

Untuk memetakan permasalahan dan pemecahannya (*problem solving*), dilakukan observasi – baik langsung maupun tak langsung. Dalam observasi langsung, peserta terlibat secara langsung dalam proses kegiatan masyarakat seperti: bagaimana masyarakat melakukan gotong royong, tahlil, dan membantu mengajar di lembaga pendidikan non-formal (TPQ). Sedangkan observasi kedua, observasi tidak langsung, di mana peserta KKN-PAR melakukan pengamatan dari luar dan tidak terlibat langsung dalam proses kegiatan, seperti; bagaimana saat mereka melakukan aktivitas-aktivitas kesehariannya, pola pikirnya, sikap serta lainnya.

Dari hasil observasi tersebut, ditemukan fokus permasalahan dan solusinya, yaitu mendayagunakan Usaha Micro Kecil Menengah (UMKM) untuk membantu perekonomian (pendapatan) masyarakat dengan pelatihan pembuatan es krim dari jagung.

b) Pelatihan

Dalam kegiatan pelatihan tersebut dihadiri oleh seluruh anggota tim dan masyarakat Desa Sumberkerto, Dusun Sumberwader, Kecamatan Pagak.

c) Pelaksanaan

Ada beberapa tahapan pelaksanaan pelatihan. Pertama, sosialisasi ke warga binaan. Kedua, pelatihan pembuatan es krim jagung dan pembuatan keripik singkong. Dan selanjutnya, pendataan warga binaan yang berminat untuk memproduksi secara mandiri dan memasarkannya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian yang berbasis Maqashid Syariah berlangsung pada bulan November hingga Januari 2020. Peserta pada program ini adalah anggota UMKM.

Singkong dan jagung adalah tanaman yang bisa diolah menjadi aneka makanan ringan atau biasa yang disebut dengan camilan dengan mengolah singkong menjadi keripik dan jagung menjadi *ice cream*. Keripik singkong merupakan camilan yang mempunyai rasa gurih dan banyak disukai oleh masyarakat dan es krim jagung cocok dimakan di saat panas sesuai dengan cuaca yang ada di Desa Sumberkerto. Semua masyarakat tak hanya anak-anak saja melainkan hingga orang dewasa menyukai keripik camilan dan juga *ice cream*. Bahan yang digunakan untuk pembuatan keripik adalah singkong dan jagung yang berkualitas baik.



Gambar 1. Produksi Es Krim Jagung

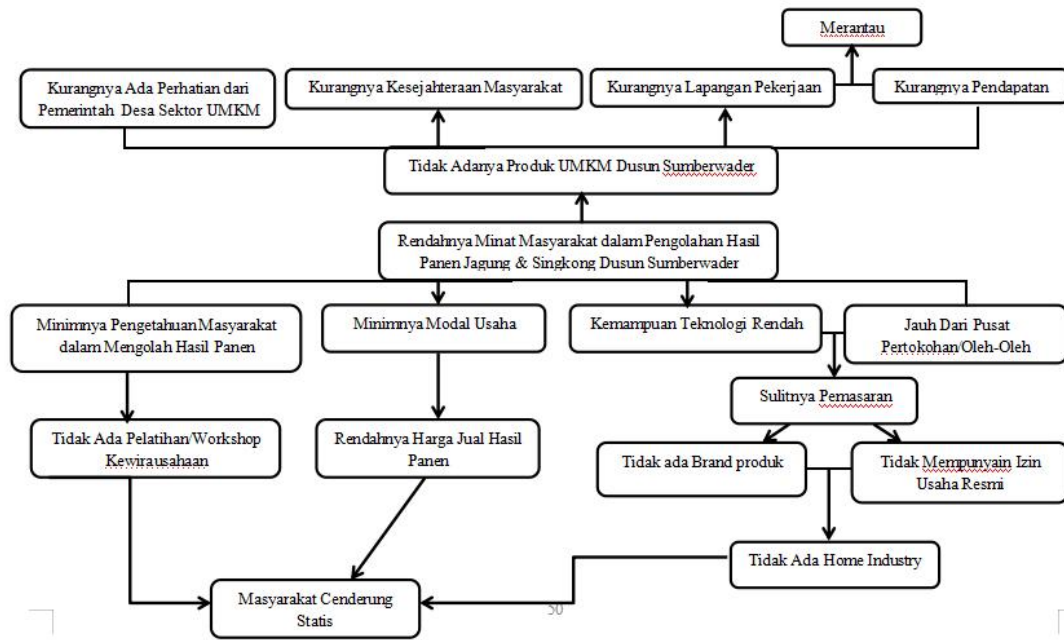


Gambar 2. Pemasaran Produk UMKM

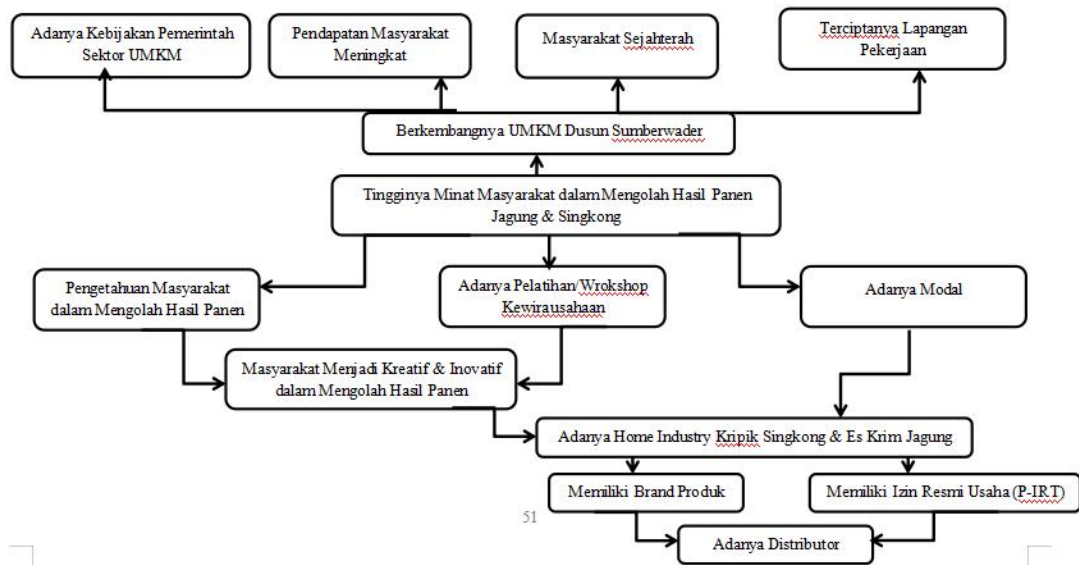
Guna meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Sumberwader, maka dilakukan beberapa tindakan sebagai berikut ini:

- 1) Mengadakan sosialisasi tentang pengolahan jagung dan singkong untuk es krim jagung dan keripik.
- 2) Pendampingan dalam proses pembuatan es krim jagung dan keripik singkong.

Memakmurkan UMKM Desa Sumberkerto dengan Produksi Es Krim Jagung dan Keripik Singkong



Bagan 1. Pohon Masalah



Bagan 2. Pohon Harapan

I. Analisis SWOT

Berikut adalah analisis SWOT yang kami terapkan di Desa Sumberkerto diketahui data sebagai berikut:

NO	Strengths	Weaknesses
1	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat Desa Sumberkerto memiliki jumlah ladang dan sawah yang cukup banyak 	<ul style="list-style-type: none"> Masyarakat Desa Sumberkerto tidak dapat memanfaatkan hasil panen karena masyarakatnya yang

<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Sumberkerto memiliki rumah yang terkesan mewah tetapi ekonomi kurang tercukupi • Musala di setiap RT hampir semuanya tersedia. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat Sumberkerto pada umumnya berpikiran untuk mencari uang dari pada mengeluarkan uang untuk hal pendidikan. • Musala cenderung vakum dan belum ada kegiatan yang bersifat pengembangan meski banyaknya kegiatan di luar musala.
--	--

NO	OPPORTUNITY	THREATS
1.	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat yang bersifat statis bisa melakukan kegiatan <i>home industry</i> untuk membantu perekonomian mereka. • Masyarakat dapat mengembangkan bakatnya melalui UMKM. • Masyarakat Sumberkerto bisa menjadikan musholla untuk dikembangkan menjadi tempat untuk mengaji baik untuk orang dewasa atau pun untuk tempat mengaji para anak-anak. 	<ul style="list-style-type: none"> • Masyarakat desa Sumberkerto bisa terhenti usahanya apabila UMKM tidak memberikan penanganan secara berlanjut. • Dari banyaknya musholla di desa Sumberkerto bisa jadi hanya sekadar pajangan apabila tidak ada perhatian dari pihak RT maupun RW dalam menyadarkan masyarakat untuk melakukan kegiatan belajar ilmu agama di musholla-musholla.

II. Proses Analisa Ekonomi

Dengan beberapa penggunaan mesin produksi, maka asumsi yang diajukan adalah:

i. Es Krim Jagung

- Masa penggunaan blender selama waktu 3 tahun
- Masa penggunaan mixer selama waktu 3 tahun
- Masa penggunaan panci, sendok sayur, saringan selama waktu 3 tahun

Biaya peralatan *es krim* jagung

- | | | |
|---------------------------------|---|------------|
| - Blender | = | Rp 300.000 |
| - Mixer | = | Rp 250.000 |
| - Panci, sendok sayur, saringan | = | Rp 75.000 |

Total biaya peralatan = Rp 625.000

Biaya variabel per hari
es krim Jagung

- Jagung	Rp. 6.000	x	1	=	Rp 6.000
- Sp	Rp 6.000	x	1	=	Rp 6.000
- Susu bubuk	Rp 17.500	x	1	=	Rp 17.500
- Maizena	Rp 5.000	x	1	=	Rp 5.000
- Stiker	Rp 10.500	x	1	=	Rp 10.500
- Cup	Rp 6.000	x	1	=	Rp 6.000
- Sendok es krim	Rp 5.000	x	1	=	Rp 5.000

Total pengeluaran tetap perhari = Rp 56.000

Total pendapatan perhari kotor

- 1 cup es krim dijual Rp. 2000 x 60 pcs x 1 hari = Rp. 120.000

Laba/Rugi

Pendapatan kotor per hari – total pengeluaran tetap perhari

Rp 120.000 - Rp 56.000 = Rp 64.000

es krim Jagung

- Jagung	Rp. 6000	x	30	=	Rp 180.000
- Sp	Rp. 10.000	x	10	=	Rp 100.000
- Susu bubuk	Rp. 17.500	x	30	=	Rp 52.500
- Maizena	Rp. 6000	x	5	=	Rp 30.000
- Stiker	Rp. 10.500	x	30	=	Rp 315.000
- Cup	Rp. 6000	x	30	=	Rp 180.000
- Sendok es krim	Rp 5000	x	30	=	Rp 150.000
- Tabung gas	Rp 18.000	x	2	=	Rp 36.000

Total pengeluaran tetap per bulan = RP 1.043.500

Pendapatan perbulan kotor

- 1 cup es krim dijual Rp. 2000 x 60 pcs x 30 hari = Rp. 3.600.000

Total pendapatan bersih perbulan

Pendapatan perbulan – total pengeluaran tetap perbulan

Rp 3.600.000 - Rp 1.043.500 = Rp 2.557.000

Investasi modal

Biaya peralatan + biaya pengeluaran perbulan

Rp. 625.000+ Rp 1.043.000. = Rp. 1.668.000

Jadi dengan 1 Kg jagung bisa menghasilkan 60 cup es krim yang dijual dengan harga Rp. 2000 /cup. Keuntungan yang bisa didapat dari penjualan es krim jagung tersebut dalam waktu satu bulan adalah Rp. 2.557.000. Jika diambil dengan biaya modalnya sebesar Rp 625.000 dan modal awal pembuatan *es krim* per bulannya Rp 1.043.000 maka hasilnya adalah Rp. 1.668.000. jadi uang modal kembali tidak sampai satu bulan hanya membutuhkan waktu sekitar kurang lebih 1 bulan.

ii. Keripik Singkong

Asumsi

- Masa penggunaan wajan, serok, sutil, selama waktu 3 tahun
- Masa penggunaan alat rajang singkong selama waktu 3 tahun
- Masa penggunaan pisau selama waktu 3 tahun

Biaya peralatan keripik singkong

- Wajan, serok, sutil = Rp 200.000
- Alat rajang singkong = Rp 15.000
- Pisau = Rp 20.000

Total biaya peralatan = Rp 235.000

Biaya variabel perhari

Keripik singkong

- Singkong Rp.10.000 x 1 = Rp 10.000
- gula Rp. 6000 x 1 = Rp 6.000
- garam Rp 2000 x 1 = Rp 2.000
- minyak Rp. 11.000 x 1 = Rp 11.000
- plastik kemasan Rp.20.000 x 1 = Rp 20.000
- stiker kemasan RP.5000 x 1 = Rp 5.000
- bawang putih Rp.2000 x 1 = Rp 2.000
- Cabe Rp. 5000 x 1 = Rp 5.000

Total pengeluaran tetap perbulan = Rp. 61.000

Total pendapatan perhari kotor

- 1 bungkus keripik singkong dijual Rp. 5.000 x 30 pcs x 1 hari = Rp. 150.000

Laba/Rugi

Pendapatan kotor per hari – total pengeluaran tetap perhari

Rp 150.000 – Rp 61.000 = Rp 89.000

Biaya variabel perbulan

Keripik singkong

- Singkong Rp.10.000 x 30 = Rp 300.000
- tabung gas Rp. 18.000 x 5 = Rp 90.000
- gula Rp. 6000 x 30 = Rp 180.000
- garam Rp 2000 x 4 = Rp 8.000
- minyak Rp. 11.000 x 30 = Rp 330.000
- plastik kemasan Rp.20.000 x 30 = Rp 600.000
- stiker kemasan RP.5000 x 30 = Rp 150.000
- bawang putih Rp.2000 x 30 = Rp 60.000
- Cabe Rp. 5000 x 30 = Rp 150.000

Total pengeluaran tetap perbulan = Rp. 1.590.500

Total pendapatan perbulan kotor

- 1 pcs keripik pisang dijual Rp. 7000 x 60 pcs x 30 hari = Rp. 12.600.000

Total pendapatan bersih perbulan

Pendapatan perbulan – total pengeluaran tetap perbulan

12.600.0000 - 7.270.000 = Rp. 5.330.000

Investasi modal

Biaya peralatan+ biaya pengeluaran perbulan

Rp. 1.110.000 + Rp. 7.270.000s = Rp. 8. 380.000

Lama balik modal

Investasi modal/Pendapatan perbulan $8.380.000/5.330.000 = 1.6$ bulan

Jadi dengan 3 curung pisang nangka bisa menghasilkan 60 pcs keripik pisang yang dijual dengan harga Rp. 7000 /buah. Keuntungan yang bisa didapat dari penjualan keripik pisang tersebut dalam waktu satu bulan adalah Rp. 3.230.000. sedangkan lama balik modal keripik pisang adalah 1,6 bulan saja.

III. Tahap Evaluasi

Setelah kami selesai melakukan aksi tentunya tidak hanya berhenti sampai di situ saja, karena sudah barang tentu bahwa sesuatu memiliki berbagai kekurangan termasuk kekurangan dalam hal kurangnya tenaga pendidik, sehingga segala program yang kami berikan kurang maksimal dengan jumlah santri yang begitu banyak. Maka kami mencoba melakukan evaluasi terhadap kegiatan yang sudah kami lakukan.

D. KESIMPULAN

Untuk menggapai suatu tujuan, pasti akan membutuhkan berbagai macam proses. Hal itu tentunya akan dirasakan oleh suatu kelompok bahkan individu untuk mencapai tujuan bersama yang kami inginkan. Banyak proses yang kami lewati dalam mencari informan yang dapat dipercaya demi mengumpulkan berbagai data yang kami butuhkan, sehingga kami dapat mengumpulkan informasi yang dibutuhkan.

Sistem pengabdian kepada masyarakat dengan menggunakan teknik PAR ini, membuat kami dapat menggali informasi, memperoleh ilmu, serta mendapatkan pengalaman yang sangat banyak dari masyarakat. Hal itu dikarenakan dalam kegiatan kami yang berbasis PAR MAQHASHID AL-SYARI'AH dituntut untuk berpartisipasi aktif mencari informasi yang berkaitan dengan permasalahan yang kami angkat. Dan kami hanyalah bertindak sebagai fasilitator untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Dusun Sumberwader. Selain itu, meskipun waktu berjalan sangat cepat, yaitu hanya 40 hari, terhitung sejak tanggal 25 November sampai 03 Januari 2020. Kami bersyukur karena pada akhirnya dapat menyelesaikan tugas pengabdian ini dengan baik sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. []

DAFTAR PUSTAKA

Pratama, Armanda Prastiyan. 2020. *Peningkatan Kemandirian Sumber Ekonomi Masyarakat Sumberoto melalui Pemanfaatan Tiwul Kering*. Aksi Afirmasi Edisi. 1 Vol. 1 No. 1.

Hikmah, Fitrotul. 2020. *Pengembangan Minuman Bubuk Herbal dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa Suwaru*. Aksi Afirmasi Edisi 1 Vol. 1 No. 1.

